



**HELP IS ON
THE WAY**

Panduan Belajar

DAFTAR ISI

03 Help Is on the Way

- 04 Data Film
- 06 Sinopsis
- 07 Petunjuk penggunaan
- 08 Daftar Istilah
- 09 Daftar Klip
- 10 Daftar Pembahasan

12 I. Pahlawan Devisa

- 15 Lembar Diskusi
- 16 Lembar Kegiatan
- 17 Lembar Kerja I.I
- 18 Lembar Kegiatan
- 19 Lembar Kerja I.II

20 II. Impian dan Realita

- 23 Lembar Diskusi
- 24 Lembar Kegiatan
- 25 Lembar Kerja II.I

26 III. Melawan Bias Gender Terhadap Perempuan

- 28 Lembar Diskusi
- 29 Lembar Kegiatan
- 30 Lembar Kerja III

31 IV. Migrasi dan Kemiskinan

- 33 Lembar Diskusi
- 34 Lembar Kegiatan
- 35 Lembar Kerja IV

DAFTAR ISI

36 V. Mengejar Harapan

- 38 Lembar Diskusi
- 39 Lembar Kegiatan
- 40 Lembar Kerja V.I
- 43 Lembar Kegiatan
- 44 Lembar Kerja V.II

HELP IS ON THE WAY



HELP IS ON THE WAY

Data Film

Tahun Rilis	2020
Durasi	1 jam 30 menit 37 detik
Sutradara	Ismail Fahmi Lubis
Produser	Nick Calpakdjian, Mark Olsen
Produksi	Two Islands Digital

Penghargaan

Winner - Festival Film Indonesia Best Feature Documentary
National Winner - Asia Creative Academy Awards Best Documentary Programme & Best Editor
Taiwan International Documentary Festival In Competition
17th EBS International Documentary Film Festival Official Selection
Festival Film Dokumenter Winner Best Indonesian Documentary
Jogja-NETPAC Asian Film Festival Official Selection
Bali International Film Festival In Competition
Hong Kong International Documentary Festival In Competition
Kathmandu International Mountain Film Festival In Competition
Pakistan International Mountain Film Festival In Competition
Dili International Film Festival In Competition
Thin Line Festival In Competition
Darwin International Film Festival Official Selection
Indonesia Film Festival Official Selection
Ecofalante Environmental Film Festival Official Selection
Freiburger Film Forum Official Selection
Humans of Film Festival Official Selection

Tautan

Film Utuh

GoPlay/Hanya untuk penayangan terbatas.

HELP IS ON THE WAY

Media Sosial

<https://www.facebook.com/helpisonthewayfilm/>

https://www.instagram.com/hiotw_film/



HELP IS ON THE WAY

Sinopsis

Setiap tahun, ratusan perempuan seperti Sukma, Meri, Muji, dan Tari direkrut oleh agen lokal. Mereka merupakan sebagian dari perempuan asal pedesaan yang bercita-cita untuk bekerja di luar negeri, seperti Taiwan, Hong Kong, dan Singapura. Dalam sistem rekrutmen, pelatihan, dan penempatan Pekerja Migran Indonesia (PMI) yang korup, jutaan perempuan pedesaan Indonesia menaruh harapan dan impian mereka sebagai pekerja rumah tangga (PRT) di luar negeri. Dapatkah bantuan yang kompeten disalurkan ketika jalannya rusak?

Topik

- Buruh
 - Kemiskinan
 - Ketimpangan gender
 - Perjuangan hidup
-

Rekomendasi*

Subtema 1: Pahlawan Devisa

Mata Pelajaran PPKn Kelas SMA

Mata Pelajaran Khusus Tentang Profesi Kelas SMA

Mata Pelajaran Khusus Pendidikan Karakter Kelas SMP, SMA

Subtema 2: Impian dan Realita

Mata Pelajaran Khusus Tentang Profesi Kelas SMA

Subtema 3: Melawan Bias Gender Terhadap Perempuan

Mata Pelajaran PPKn Kelas SMA

Mata Pelajaran Sosiologi Kelas SMA

Subtema 4: Migrasi dan Kemiskinan

Mata Pelajaran Sosiologi, Kelas SMA

Mata Pelajaran Rumpun IPS, Kelas SMP

Subtema 5: Mengejar Harapan

Mata Pelajaran Khusus Pendidikan Karakter Kelas SMP, SMA

Mata Pelajaran Bimbingan Konseling Kelas SMP, SMA

*Pembahasan topik pada masing-masing subtema tidak terbatas hanya pada mata pelajaran yang direkomendasikan dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.

PETUNJUK PENGGUNAAN

Panduan mengajar ini disusun dan dipersiapkan sebagai alat bantu kegiatan setelah menonton film agar mempermudah pengajar untuk mengulas kajian film dengan lebih baik dan tepat sasaran.

Persiapan untuk Pengajar

1. Tonton film secara utuh atau tonton semua klip yang tersedia di platform Vitamin.
 2. Baca keseluruhan panduan belajar.
 3. Tentukan subtema yang paling cocok untuk situasi dan kondisi kelas Anda. Panduan belajar ini bersifat usulan; Anda bebas mengikuti rekomendasi, membuat topik diskusi sendiri atau menyesuaikan subtema dan kegiatan.
 4. Anda bisa memilih satu atau lebih subtema/poin diskusi/kegiatan.
 5. Pelajari kata kunci dan bahan pendukung terkait.
 6. Persiapkan alat dan bahan pendukung sebagaimana tertulis, termasuk klip film dan lembar kerja.
 7. Anda juga bisa memberi tugas kepada peserta didik untuk melakukan riset mengenai bahan pendukung subtema sebelum pertemuan dengan pemutaran film dimulai.
-

Tahapan Kegiatan

1. **Starter** adalah kegiatan tak wajib yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat peserta didik dalam mengikuti serangkaian proses kegiatan belajar. Kegiatan ini bisa dimulai pada awal pembelajaran atau sebelumnya. Contoh starter:
 - a. Menugaskan kelas untuk mencari tahu informasi seputar **Kata Kunci** dan **Bahan Pendukung** sebelum pertemuan dengan pemutaran film.
 - b. Melempar **Kata Kunci** untuk tanya jawab kelas sebelum pemutaran film.
 - c. Tanya jawab kelas mengenai daerah asal film yang akan ditonton, menggunakan peta fisik/digital sebagai alat pendukung.
2. **Pemutaran film/klip** bisa disesuaikan dengan **Subtema** yang dipilih. Sebelum pemutaran, pengajar memberikan gambaran mengenai **Data Film**, termasuk **Sinopsis** dan isi klip (ada di **Daftar Klip**).
3. **Diskusi dan Aktivitas** dilakukan setelah semua klip dalam daftar putar yang sesuai selesai diputarkan. Apabila waktu pembelajaran tidak cukup, aktivitas bisa dialihkan menjadi pekerjaan rumah untuk dibahas pada pertemuan selanjutnya.

DAFTAR ISTILAH

Topik	Isi/tema film keseluruhan.
Rekomendasi	Target peserta didik yang direkomendasikan Vitamin untuk masing-masing subtema.
Daftar Klip	Daftar dan penjelasan singkat klip film yang tersedia di platform Vitamin, beserta subtema yang relevan.
Daftar Pembahasan	Daftar dan penjelasan singkat subtema yang tersedia dalam modul pembelajaran. Pengajar bisa menggunakan keseluruhan isi subtema pada modul ini, memilih salah satu subtema sesuai dengan topik ajar, mengadaptasi subtema yang ada, atau membuat modul sendiri sesuai kondisi kelas.
Subtema	Topik pembahasan berisikan rancangan pembelajaran. Pengajar disarankan membaca keseluruhan subtema agar memahami isi, bisa menyesuaikan dan mempersiapkan alat bantu yang sesuai.
Tujuan	Pengajar dapat berperan aktif sebagai fasilitator dalam semua materi yang ada untuk mencapai tujuan pembelajaran.
Kata Kunci	Inti pembahasan subtema.
Bahan pendukung	Materi yang dapat digunakan untuk mengarahkan wawasan peserta didik ke dalam subtema dengan lebih baik. Pengajar dapat menugaskan riset mengenai bahan pendukung sebagai pekerjaan rumah sebelum alokasi waktu pembahasan subtema.
Klip	Potongan film yang perlu dipersiapkan oleh fasilitator untuk pembahasan subtema terkait.
Starter	Kegiatan yang dilakukan sebelum pemutaran film, diskusi, dan/atau kegiatan berlangsung. Kegiatan bertujuan mengarahkan peserta didik untuk tertarik menonton, dan memperkenalkan latar belakang film serta kata kunci.
Lembar Diskusi	Konteks dan usulan pertanyaan yang bisa dilakukan untuk memperdalam pembahasan subtema. Pengajar dapat menyesuaikan diskusi dengan kondisi kelas masing-masing.
Lembar Kegiatan	Usulan kegiatan dalam kelas dan tugas yang bisa dilakukan untuk memperdalam pembahasan subtema. Pengajar dapat menyesuaikan aktivitas dengan kondisi kelas masing-masing.
Lembar Kerja	Lembar kerja untuk pendukung kegiatan/tugas dalam kelas.

DAFTAR KLIP

- 1. Training ke Taiwan**

Sukma, Meri, dan perempuan lainnya dilatih untuk menjadi PMI ke Taiwan oleh Miss dan Pengajar/Laoshi. Sukma dan ibunya (Kemi) menceritakan pengalaman Sukma sebelumnya di Malaysia.

Subtema 1: Pahlawan Devisa
- 2. Sukma Berangkat**

Sukma menandatangani kontrak dengan ibunya (Kemi), lalu diberangkatkan ke Jakarta.

Subtema 2: Impian dan Realita
- 3. Meri Belum Diterima**

Meri tinggal bersama ayah (Kasriah), ibu (Cayem), dan dua adik. Meri sudah dilamar pacar (Sigit), tetapi diminta orang tuanya untuk jadi PMI. Pengajar/Laoshi menasihati Meri. Meri tidak lolos wawancara.

Subtema 3: Melawan Bias Gender Terhadap Perempuan
- 4. Meri Berangkat**

Ayah (Kasriah) dan ibu Meri (Cayem) membicarakan masa depan Meri. Meri mendapat pekerjaan setelah dibantu PT.

Subtema 4: Migrasi dan Kemiskinan
- 5. Kisah Muji**

Muji mengurus Ana, mantan pembawa acara yang kini hidup dengan demensia dan Parkinson's. Anak Ana, Catherine, menceritakan proses Muji masuk ke dalam keluarga. Muji bergaul dengan PRT PMI lain di Taiwan.

Subtema 5: Mengejar Harapan
- 6. Kisah Tari**

Tari adalah PMI mantan PRT yang kini bekerja sebagai perawat dan ikut kuliah malam. Tari menceritakan potensi menaikkan taraf hidup di Taiwan.

Subtema 5: Mengejar Harapan

DAFTAR PEMBAHASAN

Subtema 1: Pahlawan Devisa

Devisa, Pekerja migran Indonesia (PMI), Hak Asasi Manusia (HAM), UU No 18 Tahun 2017

Klip (15 menit 19 detik)

1. Training Ke Taiwan (15 menit 19 detik)

Kegiatan (30 menit s.d. 60 menit)

- Diskusi (30 menit)
 - Kegiatan: Memahami Undang-Undang pekerja migran Indonesia (60 menit)
 - Kegiatan: Merancang Masa Depan (Tugas Rumah)
-

Subtema 2: Impian Dan Realita

Pekerja migran Indonesia (PMI), Hak Asasi Manusia (HAM), Analisis Resiko, Tantangan

Klip (15 menit 19 detik)

2. Sukma Berangkat

Kegiatan (30 menit s.d. 60 menit)

- Diskusi (30 menit)
 - Kegiatan: Membuat Analisis Risiko (60 menit)
-

Subtema 3: Melawan Bias Gender Terhadap Perempuan

Bias Gender, Patriarki, Relasi Kuasa

Klip (19 menit)

3. Meri Belum Diterima

Kegiatan (30 menit s.d. 60 menit)

- Diskusi (30 menit)
 - Kegiatan: Membuat Analisis Risiko (60 menit)
-

DAFTAR PEMBAHASAN

Subtema 4: Migrasi dan Kemiskinan

Migrasi, Kemiskinan

Klip (11 menit 32 detik)

4. Meri Berangkat (11 menit 32 detik)

Kegiatan(30 menit)

- Diskusi (30 menit)
 - Kegiatan: Membuat Rencana (30 menit)
-

Subtema 5: Mengejar Harapan

Kerja Keras, Optimisme, Ketangguhan Hidup (Resiliensi)

Klip (20 menit 48 detik)

5. Kisah Muji (18 menit. 41 detik)

6. Kisah Tari (12 menit. 07 detik)

Kegiatan (15 menit s.d. 60 menit)

- Diskusi (30 menit)
- Menuju Pribadi Tangguh (60 menit)
- Mengenali Diri (tugas rumah)

II. Impian dan Realita



II. IMPIAN DAN REALITA

Tujuan

1. Melihat tantangan bekerja sebagai pekerja migran.
 2. Melihat faktor internal degradasi perlindungan hak pekerja dalam kisah Sukma.
 3. Peserta didik memahami dan berempati akan tantangan yang dihadapi para Pekerja Migran Indonesia (PMI).
 4. Mempersiapkan peserta didik menghadapi tantangan dalam mencapai tujuan mereka.
-

Kata Kunci

- **Pekerja Migran Indonesia (PMI)** adalah pekerja Indonesia yang sedang, akan, atau telah melakukan pekerjaan dengan menerima upah diluar wilayah republik Indonesia.
 - **Hak Asasi Manusia (HAM)** adalah seperangkat hak yang melekat pada hakikat keberadaan manusia sebagai makhluk Tuhan dan merupakan anugerah yang wajib dihormati, dijunjung tinggi, dilindungi negara, hukum, pemerintah, dan tiap orang, demi kehormatan, harkat, dan martabat manusia.
 - **Analisis Resiko** adalah teknik untuk mengidentifikasi dan menilai faktor-faktor yang dapat membahayakan keberhasilan sebuah proyek, bisnis, atau individu dalam mencapai tujuannya.
 - **Tantangan** adalah hal atau objek yang perlu ditanggulangi.
-

Acuan Literasi

UU Jaminan Sosial PMI

<https://peraturan.go.id/common/dokumen/bn/2018/bn1624-2018.pdf>

HAM

<https://emodul.kemdikbud.go.id/C-Sosiologi-10/mobile/index.html>

Pengertian Analisis Resiko dan Tantangan

<http://kamusbisnis.com/arti/analisis-risiko/#:~:text=Analisis%20risiko%20adalah%20sebuah%20teknik,atau%20individu%20untuk%20mencapai%20tujuan.>

<https://id.wiktionary.org/wiki/tantangan>

II. IMPIAN DAN REALITA

Bacaan mengenai tantangan dan permasalahan PMI

<https://buruhmigran.or.id/2021/12/23/tantangan-pelindungan-pekerja-migran-indonesia/>

<https://www.voaindonesia.com/a/migrant-care-masih-banyak-masalah-dalam-pelaksanaan-uu-perlindungan-pekerja-migran-indonesia/6368324.html>

<http://puslit.kemsos.go.id/upload/post/files/18478caf3123a6f5e110366ec76fbf03.pdf>

<https://www.cnbcindonesia.com/news/20210815095145-4-268497/menaker-sebut-4-isu-strategis-pelindungan-pekerja-migran>

Klip (15 menit 13 detik)

- **Sukma Berangkat (15 menit 13 detik)**

LEMBAR DISKUSI

Impian dan Realita (15 menit)

Cerita mengenai perantau yang sukses di negeri orang, bukanlah hal asing yang terdengar di telinga kita. Menjadi pekerja migran di luar negeri masih merupakan impian beberapa masyarakat yang mungkin tidak melihat peluang untuk mendapatkan hidup yang lebih baik di daerahnya. Banyak pengorbanan untuk mengejar mimpi tersebut. Khususnya bagi kaum perempuan tantangan mereka lebih berat karena ketimpangan gender.

1. Menurut pendapatmu, apa impian warga negara yang bekerja ke luar negeri untuk menjadi pekerja migran?
2. Pada awal klip terdapat cuplikan para calon Pekerja migran yang giat belajar bahasa asing walaupun sudah malam. Menurut pendapatmu semangat apa yang mendorong mereka untuk belajar?
3. Apa pendapatmu mengenai masa pelatihan pekerja migran yang singkat dan harus segera bekerja, seperti kisah Sukma dan teman-temannya? Menurutmu apakah ini dapat berdampak pada kompetensi kerja?
4. Apakah menurutmu, uang pembiayaan yang harus dibayarkan para calon pekerja migran tersebut telah sepadan dengan pelatihan dan fasilitas yang mereka dapatkan?
5. Apa pendapatmu mengenai nasehat yang diberikan oleh pihak lembaga penyalur tenaga kerja ketika para pekerja migran hendak berangkat? Realita seperti apa yang digambarkan olehnya?
6. Persiapan mental seperti apa yang harus dipersiapkan oleh calon pekerja migran jika mendengar kemungkinan realita hidup mereka kedepan?

LEMBAR KEGIATAN

Membuat Analisis Risiko (60 menit)

Banyak faktor yang melatarbelakangi kemauan seseorang untuk menjadi pekerja migran di luar negeri. Namun tujuannya tak lepas dari mengejar mimpi mengubah nasib menjadi lebih baik. Sayangnya banyak kita dengar berita miris tentang nasib para pekerja ini. Peserta didik dapat menganalisis serta menghubungkan timpangnya impian dan realita para pekerja migran melalui situasi dan ujaran pada klip dua beserta dampaknya dan saran dari peserta didik.

Tujuan kegiatan

1. Peserta didik dapat menganalisis ketimpangan harapan dan realita yang akan dihadapi para calon pekerja migran beserta dampaknya.
 2. Peserta didik dapat mengemukakan pendapatnya tentang perlindungan terhadap pekerja migran khususnya kaum perempuan.
-

Persiapan

- Cetak Lembar Kerja II.I
-

Tahapan kegiatan

1. Pengajar membagikan lembar kerja kepada peserta kegiatan.
2. Pengajar mengumpulkan lembar kerja dan memberi nilai.
3. Pengajar membahas risiko analisis hasil kerja peserta didik dan dapat memilih siswa secara random untuk menceritakan hasil kerja mereka.



Buatlah 5 analisis risiko yang akan dihadapi oleh para calon pekerja migran berdasarkan ujaran dan pembicaraan yang ada pada klip 2.

Contoh:

1. Para calon pekerja migran seharusnya mendapatkan pelatihan yang sesuai secara penuh sebagai pembekalan kerja mereka.

Realita : calon pekerja migran bisa saja sewaktu-waktu ditugaskan walaupun belum menjalani masa pelatihan secara penuh.

Risiko : kesulitan dalam memahami bahasa ditempat negara mereka bekerja sehingga sering terjadi miskomunikasi. Tidak begitu memahami pekerjaan sehingga bisa terancam putus kontrak oleh majikan atau mungkin mendapat perlakuan yang tidak baik.

Saran : Masa pelatihan cukup dan calon pekerja melalui ujian kompetensi yang baik sebelum diberangkatkan.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....